

# EVALUASI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DALAM KEPUASAN *USER* TERHADAP APLIKASI SIMLITABMAS UPN “VETERAN” JAKARTA MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)

Nursafira Khoirunniswah<sup>1</sup>, Kraugusteeliana\*)<sup>2</sup>, Anita Muliawati<sup>3</sup>

S1 Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer

UPN Veteran Jakarta

Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat 12450

safirakhw@gmail.com<sup>1</sup>, kraugusteeliana@upnvj.ac.id<sup>2</sup>, anitamuliawati2017prodi@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak.** Dengan berkembangnya ilmu teknologi dan informasi membuat peranan sistem informasi pada dunia pendidikan sangatlah penting. Penggunaan sistem informasi pada pendidikan bukan hanya menunjang kegiatan belajar mengajar, melainkan seluruh kegiatan manajemennya. UPN “Veteran” Jakarta telah menerapkan teknologi pada setiap kegiatan fungsional, salah satunya Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta diperuntukan bagi seluruh dosen tetap UPN “Veteran” Jakarta untuk memudahkan pengunggahan data informasi dan dokumen penting pada penelitian dan pengabdian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi niat dan penggunaan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta pada model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Pada kesimpulan menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan ekspektasi kinerja, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas pada Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Sementara hipotesis ekspektasi kemudahan ditolak sehingga pengguna merasa kurang puas dengan ekspektasi kemudahan pada Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta

**Kata Kunci:** UTAUT, Penerimaan Sistem, Simlitabmas UPNVJ.

## 1 Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi saat ini telah memudahkan setiap orang dalam melaksanakan pekerjaan menjadi lebih akurat dan berkualitas serta tepat waktu. Oleh karena itu peran teknologi saat ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. UPN “Veteran” Jakarta merupakan perguruan tinggi negeri di Jakarta yang saat ini seluruh kegiatan manajemen pengelolannya sudah terkomputerisasi. Pada Penelitian dan Abdimas dosen UPN “Veteran” Jakarta dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) pada Aplikasi SIM penelitian dan abdi masyarakat (Simlitabmas) UPN “Veteran” Jakarta. Sebelum adanya aplikasi ini, LPPM UPN “Veteran” Jakarta melakukan pengelolaan dokumen penelitian dosen secara manual. Pada awal tahun 2020 Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta resmi digunakan sebagai aplikasi untuk pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk itu peneliti bertujuan untuk mengukur keberhasilan implementasi terhadap sistem tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkannya analisis untuk mengukur penerimaan user terhadap implementasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.

Model yang digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi teknologi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Pada model ini terdapat konstruk yang mempengaruhi tingkat penerimaan (*acceptance*) dan penggunaan (*use*). UTAUT memiliki empat konstruk utama dalam mengukur penerimaan user, yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), dan kondisi fasilitas (*facilitating Conditions*) dengan konstruk tujuan yaitu niat atau penerimaan dan penggunaan pada sistem. Maka penelitian ini berjudul “Evaluasi Penerimaan dan Penggunaan dalam Kepuasan *User* Terhadap Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta Menggunakan Pendekatan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)”

### 1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan pada Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.

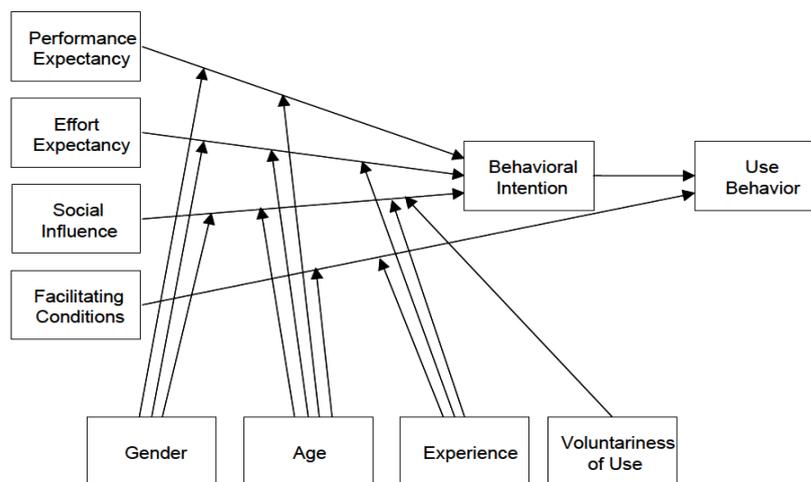
## 2 Tinjauan Pustaka

### 2.1 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dikembangkan oleh Venkatesh, et.al pada tahun 2003. Model UTAUT merupakan model yang digunakan untuk mengukur faktor apa saja yang memengaruhi penerimaan teknologi pada pengguna teknologi tersebut. Venkatesh, et.al meninjau literatur tentang penerimaan pengguna dan mengkaji delapan model terkemuka sebagai berikut [1].

1. Teori tindakan beralasan (TRA)
2. Model motivasional (MM)
3. Teori difusi inovasi (IDT)
4. Model penggunaan PC (MPCU)
5. Model gabungan TAM dan TPB)
6. Teori kognitif sosial (SCT)
7. Model penerimaan teknologi (TAM)
8. Teori perilaku rencana (TPB)

Model UTAUT terdiri dari empat konstruk utama yaitu *performance expectancy*, *social influence*, *effort expectancy*, *facilitating condition*. Selain itu model UTAUT juga memiliki empat moderator hubungan kunci dan konstruk tujuan yaitu *Behavioral Intention* dan *Use Behavioral* [1]. Berikut ini merupakan model dari UTAUT:



Sumber: Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (Venkatesh,2003)

**Gambar 1.** Model UTAUT (Venkatesh,2003)

### 2.2 SEM-PLS

*Partial Least Square* (PLS) merupakan salah satu pendekatan *alternative* dari SEM yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan melibatkan sejumlah besar variabel independen. Pada tahapan evaluasi dalam PLS-SEM terdapat dua tahap, yaitu evaluasi *outer model* (model pengukuran) dan evaluasi *inner model* (model structural)[2]. Pada penelitian ini model bersifat reflektif dikarenakan indikator pada penelitian merupakan refleksi dari konstraknya yang apabila kehilangan 1 indikator tidak mengubah arti dari konstraknya. Berikut ini merupakan tabel penilaian kriteria model PLS-SEM.

**Tabel 1.** Kriteria pada penilaian SEM-PLS

Kriteria	Penjelasan
----------	------------

<b>Evaluasi Outer Model</b>	
<i>Loading Factor (LF)</i>	Nilai LF >0,7
<i>Composite Reliability</i>	Nilai CR >0,6
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Nilai AVE >0,5
<i>Discriminant Validity</i>	Nilai akar kuadrat AVE > Nilai kolerasi antar variabel laten
<i>Cross Loading</i>	Nilai loading pada tiap blok indikator pada variabel latennya > nilai dari indikator pada variabel lain.
<b>Evaluasi inner model</b>	
$R^2$	$R^2$ memiliki tiga klasifikasi yaitu 0,67 0,33 dan 0,19 dengan arti bahwa model substansial, moderate dan lemah.
<i>Effect size <math>f^2</math></i>	Memiliki tiga klasifikasi yaitu prediksi variable bersifat lemah 0,02 , sedang 0,15 atau besar yaitu 0,30.
<i>Predictive relevance <math>Q^2</math></i>	$Q^2 > 0$ memiliki nilai prediktif relevan baik.
<i>Path coefficient</i>	Nilai <i>t-statistics</i> $\geq 1,96$ dan nilai <i>P-Values</i> $\leq 0,05$

Sumber: kriteria penilaian pada PLS-SEM (Haryono 2017)

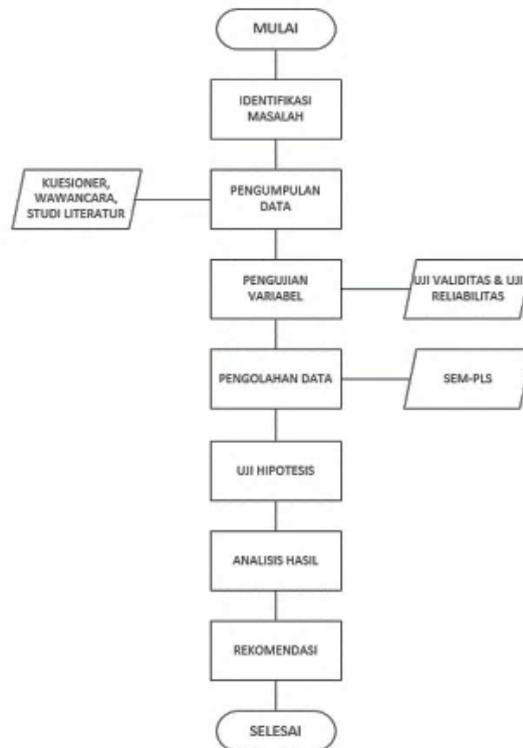
### 2.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sugiyono menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur[3]. Menurut Yusup (2018) Uji Validitas mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur[4]. Uji Validitas adalah cara untuk mengukur ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang akan diukur. Pengujian data yang teruji valid akan menghasilkan hasil ukur yang tepat dan akurat.

Sedangkan Uji Reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya karena keajegannya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Secara umum reliabilitas adalah suatu hal yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas merupakan pengukuran butir-butir pertanyaan agar dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas akan menentukan sejauhmana alat yang diukur dapat dipercaya.

### 3 Metode Penelitian

Berikut ini merupakan rangkaian alur pada penelitian.



**Gambar 2.** Diagram rangkaian penelitian

Pada penelitian ini, populasi pada penelitian adalah seluruh dosen tetap UPN “Veteran” Jakarta. Populasi penelitian berjumlah 439 dosen. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Maka semua populasi bersifat homogen dan berpotensi untuk menjadi sample. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut [5].

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Dimana: n= nilai sampel

N= jumlah populasi

e= tingkat kesalahan 10%

Maka dari itu jumlah sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{439}{1+439(0,1)^2} = \frac{439}{5,4} = 82 \text{ user}$$

Selanjutnya dilakukannya perhitungan untuk mendapatkan proporsional jumlah sampel pada setiap fakultas yang ada di UPN “Veteran” Jakarta. Perhitungan tersebut menggunakan rumus *sampling fraction* yaitu sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (2)$$

Dimana: ni= jumlah sampel tiap kelompok

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

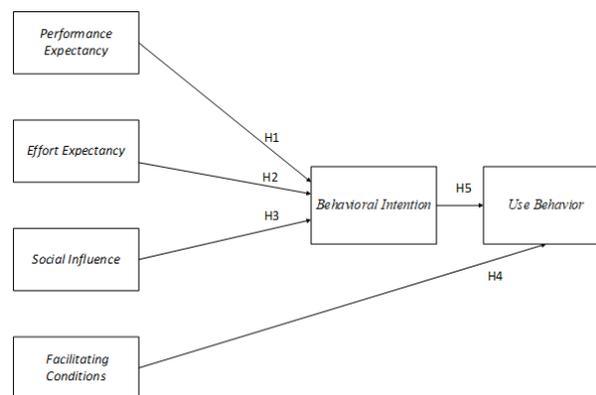
Ni= jumlah populasi tiap kelompok

Berikut merupakan hasil dari perhitungan proporsional sampel menggunakan rumus *sampling fraction*.

**Tabel 2.** Perhitungan jumlah sampel

Fakultas	Jumlah populasi	Perhitungan rumus <i>sampling fraction</i>	Jumlah sampel
Fakultas Ilmu Komputer	40	$n_i = \frac{40}{439} \times 82 = 8$	8
Fakultas Hukum	46	$n_i = \frac{46}{439} \times 82 = 8$	8
Fakultas Teknik	45	$n_i = \frac{45}{439} \times 82 = 9$	9
Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik	68	$n_i = \frac{68}{439} \times 82 = 11$	11
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	98	$n_i = \frac{98}{439} \times 82 = 19$	19
Fakultas Kedokteran	60	$n_i = \frac{60}{439} \times 82 = 11$	11
Fakultas Ilmu Kesehatan	82	$n_i = \frac{82}{439} \times 82 = 16$	16

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti memodifikasi model menjadi sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun model dari penelitian ini sebagai berikut.



**Gambar 3.** Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir penelitian, berikut merupakan hipotesis yang akan dilakukan sebagai berikut.

H1 *Performance Expectancy* (PE) berpengaruh secara signifikan terhadap niat dalam menggunakan *Behavioral Intention* (BI) Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.

H2 *Effort expectancy* (EE) berpengaruh secara signifikan terhadap niat dalam menggunakan *Behavioral Intention* (BI) Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.

H3 *Social influence* (SI) berpengaruh secara signifikan terhadap niat dalam menggunakan *Behavioral Intention* (BI) Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.

H4 *Facilitating Conditions* (FC) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *Use Behavior* (UB) pada Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.

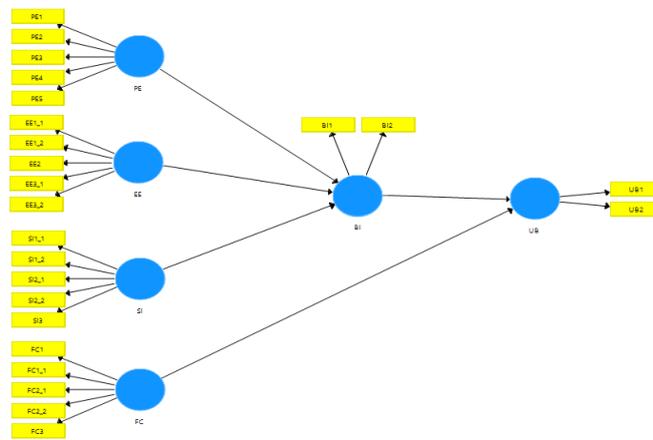
H5 *Behavioral Intention* (BI) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *Use Behavior* (UB) pada Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.

## 4 Hasil dan Pembahasan

Pada hasil analisis data penelitian menggunakan metode SEM-PLS menggunakan tools SmartPLS 3.0. Pada metode ini, analisis data terbagi menjadi dua yaitu evaluasi pada *outer* model dan evaluasi *inner* model.

### 4.1 Evaluasi *Outer* Model

Tahapan awal dari evaluasi *outer model* yaitu merancang *outer model* penelitian dengan menghubungkan variabel *manifest* kedalam variabel laten nya masing-masing. Pada penelitian ini model pengukurannya bersifat reflektif dikarenakan variabel *manifest* yang menjadi refleksi pada variabel latennya. Berikut ini merupakan *outer model* pada penelitian ini.



Gambar 4. Rancangan *Outer Model*

#### 4.1.1 Uji Validitas

Tahapan selanjutnya yaitu menguji validitas model. Tahapan ini terdiri dari dua tahap yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* digunakan untuk mengukur kolerasi antara variabel *manifest* dengan variabel latennya yang ditentukan melalui analisis *loading factor* dan AVE. Pada hasil perhitungan *loading factor* yang pertama, didapatkan nilai yang kurang dari 0,5. Pada tahapan ini, perlu adanya eliminasi untuk indikator yang tidak memenuhi kriteria dari nilai *loading factor*. Maka untuk indikator PE5, EE2, SI1\_2, dan SI2\_2. Dan berikut merupakan tabel hasil perhitungan *loading factor* kedua.

Tabel 3. *Loading factor* Penelitian

<b>BI1</b>	0.933				
<b>BI2</b>	0.929				
<b>EE1_1</b>		0.849			
<b>EE1_2</b>		0.866			
<b>EE3_1</b>		0.852			
<b>EE3_2</b>		0.715			
<b>FC1</b>			0.722		
<b>FC1_1</b>			0.746		
<b>FC2_1</b>			0.601		
<b>FC2_2</b>			0.759		
<b>FC3</b>			0.719		
<b>PE1</b>				0.885	

<b>PE2</b>				0.900		
<b>PE3</b>				0.663		
<b>PE4</b>				0.752		
<b>SI1_1</b>					0.655	
<b>SI2_1</b>					0.732	
<b>SI3</b>					0.834	

Berdasarkan tabel output *loading factor* diatas, dapat dilihat bahwa *loading factor* pada tiap indikator memiliki nilai  $\geq 0,5$ . Maka indikator-indikator tersebut Valid dalam mengukur konstruk penelitian. Tahapan selanjutnya adalah mengukur nilai AVE yang digunakan untuk mengukur keragaman indikator pada konstruknya. Berikut ini merupakan hasil dari AVE.

**Tabel 4.** Hasil perhitungan AVE penelitian

<b>BI</b>	0.867	VALID
<b>EE</b>	0.677	VALID
<b>FC</b>	0.506	VALID
<b>PE</b>	0.649	VALID
<b>SI</b>	0.554	VALID
<b>UB</b>	0.765	VALID

Hasil AVE pada *Outer Model* penelitian telah melebihi  $\geq 0,5$ . Ini artinya seluruh variabel laten pada penelitian dikatakan Valid. Dapat diartikan bahwa *Convergent Validity* pada penelitian dinyatakan Valid. Uji Validitas selanjutnya yaitu *discriminant validity* dengan menghitung *cross loading*. Salah satu perhitungan *cross loading* yaitu nilai akar kuadrat dari AVE harus lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel laten dengan variabel laten lainnya. Hasil perhitungan *cross loading* didapatkan bahwa nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar variabel laten dengan variabel laten lainnya pada tabel laten variable *correlation*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laten dinyatakan Valid dan memenuhi syarat *Discriminant Validity*.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Tahapan selanjutnya yaitu menguji reliabilitas model yaitu mengukur nilai dengan *composite reliability* (CR) dan *cronbach's alpha*. Modul dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari keduanya  $\geq 0,6$ . Berikut ini merupakan hasil perhitungan CR dan *cronbach's alpha* pada *outer Model* penelitian.

**Tabel 5.** Hasil uji reliabilitas penelitian

BI	0.847	0.929	Reliabel
EE	0.839	0.893	Reliabel
FC	0.754	0.836	Reliabel
PE	0.817	0.879	Reliabel
SI	0.609	0.787	Reliabel
UB	0.696	0.866	Reliabel

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* memiliki nilai  $\geq 0,6$ . Maka hasilperhitungan diatas telah memenuhi *internal consistency reliability*.

#### 4.2 Evaluasi Inner Model

Setelah mengukur *Outer* model, tahap selanjutnya yaitu mengevaluasi *Inner* Model. Setelah merancang model struktural pada tahap evaluasi awal, selanjutnya yaitu mengevaluasi nilai  $R^2$  (*R Square*),  $f^2$  (*f Square*), dan *Predictive Relevance*.

Pada evaluasi nilai *R square* memperlihatkan seberapa besar variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen nya. Dari hasil perhitungan *R square* didapatkan nilai *Behavioral Intention* (BI) sebesar 0,511. BI tergolong moderate (cukup baik) dan dipengaruhi sebesar 51,1% oleh variabel *Performance expectancy* (PE), *Effort expectancy* (EE), dan *Social influence* (SI). Sedangkan pada *Use Behavior* (UB) mendapat hasil *R Square* sebesar 0,698. Artinya variabel UB tergolong variabel yang substansial (Baik) dan dipengaruhi oleh *Facilitating Condition* (FC) dan *Behavioral Intention* (BI) sebesar 69,8%.

Selanjutnya pada evaluasi nilai *f square* digunakan untuk menilai dampak *relative* antara variabel eksogen terhadap variabel yang dipengaruhinya atau varabel endogen. Berikut ini merupakan hasil perhitungan *effect size*  $f^2$  pada model sebagai berikut.

**Tabel 6.** Hasil perhitungan nilai *f square*

<b>BI</b>						0.554	Besar
<b>EE</b>	0.006						Kecil
<b>FC</b>						0.397	Besar
<b>PE</b>	0.167						Sedang
<b>SI</b>	0.204						Kecil
<b>UB</b>							

Dan pada tahapan evaluasi *inner model* terakhir yaitu *predictive relevance*. Analisis ini menilai tingkat kebaikan dari nilai observasi yang dihasilkan oleh inner model. Nilai *Q square* diatas 0 berarti memiliki nilai observasi yang baik. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa model memiliki predictive relevance karena variabel BI dan UB memiliki nilai observasi yang baik yaitu nilai *Q square* yang didapat lebih besar daripada 0 yaitu sebesar 0,434 pada variabel BI dan 0,517 pada variabel endogen UB.

#### 4.3 Pengujian Hipotesis dengan Path coefficient

Pengujian hipotesis dilakukan melalui signifikansi dari tabel *Path coefficient* dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian signifikansi dilihat dari nilai *T Statistics* dengan nilai *t-statistics* lebih kecil dari 1,96 dan nilai *P-value* kurang dari 0,05. Nilai yang telah memenuhi kriteria model dinyatakan berpengaruh secara signifikan begitupun sebaliknya, Selain melihat signifikansi variabel, pada tabel *path coefficient* juga dapat melihat apakah hubungan antara variabel eksogen berpengaruh secara positif atau negatif terhadap variabel endogen. Berikut ini tabel untuk mengukur hipotesis dengan *path coefficient* yang didapatkan dari pengujian *bootstrapping* pada SmartPLS.

**Tabel 7.** Hasil *path coefficient*

H5	> UB	0.507	6.412	0.000		Positif dan signifikan
H2	> BI	0.071	0.857	0.392		Positif dan tidak signifikan
H4	> UB	0.429	5.932	0.000		Positif dan signifikan
H1	> BI	0.385	3.936	0.000		Positif dan signifikan

H3	BI	0.384	4.414	0.000	Positif dan signifikan
----	----	-------	-------	-------	------------------------

Dari hasil *path coefficient* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang memiliki nilai *t-statistics* < 1,96 dan nilai *p-value* > 0,05 yaitu pada hubungan EE → BI dengan nilai *t-statistics* sebesar 0,857 dan nilai *P-value* 0,392. Sedangkan pada keempat hubungan lainnya yaitu PE → BI, SI → BI, FC → UB, dan BI → UB memiliki nilai nilai *t-statistics* > 1,96 dan nilai *P-value* < 0,05. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa terdapat empat hipotesis yang diterima dan satu hipotesis yang ditolak. Berikut merupakan penjabaran hasil hipotesis.

H1 : *Performance Expectacy* (PE) berpengaruh secara signifikan terhadap niat dalam menggunakan (BI) Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. **diterima.**

H3 *Social influence* (SI) berpengaruh secara signifikan terhadap niat dalam menggunakan (BI) Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. **diterima.**

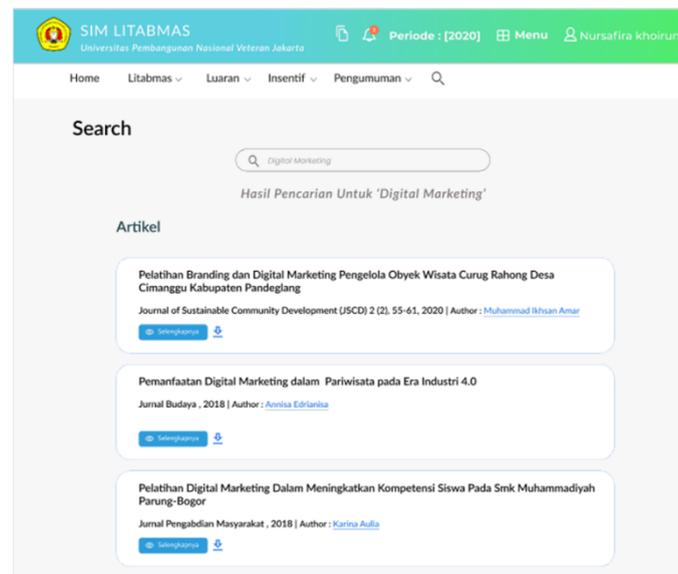
H4 *Facilitating Conditions* (FC) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan (UB) pada Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta **diterima.**

H5 *Behavioral Intention* (BI) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan (UB) pada Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta **diterima.**

H2 *Effort expectancy* (EE) berpengaruh secara signifikan terhadap niat dalam menggunakan (BI) Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. **ditolak**

#### 4.4 Rekomendasi

Berdasarkan analisis hasil, berikut merupakan rekomendasi yang diberikan untuk pihak LPPM UPN Veteran Jakarta dan tim pengembangan sistem Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Rekomendasi pertama yaitu terdapat pada halaman utama yaitu halaman *Home* Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Pada halaman *Home*, peneliti menambahkan *Application Introduction* yang berisi tentang gambaran umum Aplikasi Simlitabmas dengan memuat video tutorial untuk proses pengunggahan penelitian dan Abdimas dan *User guide* untuk panduan penelitian dan pengajuan insentif dosen. Berikut ini merupakan hasil rekomendasi UI pada Halaman *home*:



**Gambar 5.** Rekomendasi UI *application introduction*

Selanjutnya peneliti merekomendasikan fitur pencarian pada Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Dalam rangka memudahkan penggunaan aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta, peneliti menyarankan agar aplikasi Simlitabmas dilengkapi dengan fitur pencarian. Fitur pencarian ini berfungsi untuk memudahkan dosen dalam mencari informasi seputar profil dosen, penelitian, abdimas dan luaran lainnya yang telah diunggah pada aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.



**Gambar 6.** Rekomendasi UI fitur pencarian

## 5 Kesimpulan

1. Pada ekspektasi kinerja pengguna memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat dalam menggunakan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Maka pengguna merasa puas terhadap ekspektasi kinerja dan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta dapat diterima.
2. Pada ekspektasi kemudahan pengguna memiliki pengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap niat dalam menggunakan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Maka pengguna merasa belum puas terhadap ekspektasi kemudahan dan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta dapat diterima.
3. Pada pengaruh dari social berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat dalam menggunakan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Maka pengguna merasa puas terhadap pengaruh sosial dan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta dapat diterima.
4. Pada kondisi yang memfasilitasi penggunaan Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Maka pengguna merasa puas terhadap kondisi fasilitas dan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta dapat diterima.
5. Pada niat dalam menggunakan Aplikasi Simlitabmas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta. Maka pengguna merasa puas terhadap penggunaannya dan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta dapat diterima.

## 6 Saran

1. Disarankan untuk mengoptimalkan menu dan fitur yang belum dapat dioperasikan dengan semestinya pada Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta.
2. Disarankan untuk pihak LPPM UPN “Veteran” Jakarta melakukan sosialisasi terhadap penggunaan Aplikasi Simlitabmas UPN “Veteran” Jakarta untuk menciptakan lingkungan sosial yang produktif.

## Referensi

- [1] V. Venkatesh, “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,” *Microvasc. Res.*, vol. 27, no. 2, pp. 252–269, 2003, doi: 10.1006/mvre.1994.1019.
- [2] S. Haryono, *METODE SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. Luxima, 2017.
- [3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet, 2016.
- [4] F. Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *J. Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2018, doi: 10.18592/tarbiyah.v7i1.2100.
- [5] C. Dewi *et al.*, “Penerapan Model UTAUT Untuk Pemahaman Sistem Informasi Akademik di Politeknik Negeri Sriwijaya,” *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun. 2018 (SENTIKA 2018)*, vol. 2018, no. Sentika, pp. 23–24, 2018.